

**PENERAPAN PENDEKATAN INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN BTA
(BACA TULIS AL-QUR'AN) SISWA KELAS V DI SDN 2 JAMBIDAN
BANGUNTAPAN BANTUL**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Disusun oleh :

Ananda Rasya Athaya Balqis

NIM. 22104010025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini

Nama : Ananda Rasya Athaya Balqis

NIM : 22104010025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2026



Ananda Rasya Athaya Balqis

NIM. 22104010025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ananda Rasya Athaya Balqis
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ananda Rasya Athaya Balqis
NIM : 22104010025
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Personal Dalam Meningkatkan Kualitas
Bacaan Al-Qur'an Pada Pembelajaran (BTA) Siswa Kelas V Di SDN
2 Jambidan Banguntapan Bantul

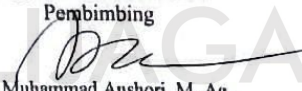
udah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Pembimbing


Dr. Muhammad Anshori M. Ag.
NIP. 19920909 000000 1 101

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2401/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PENDEKATAN INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN BTA (BACA TULIS AL-QUR'AN) SISWA KELAS V DI SDN 2 JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANANDA RASYA ATHAYA BALQIS
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010025
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a6ff98e67271

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6a69a255cd95

Penguji I

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a6d77782af16

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a6ff4808aeb2

Yogyakarta, 10 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”

(QS. Al-Baqarah: 185)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ANANDA RASYA ATHAYA BALQIS, “Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Jambidan Banguntapan.” **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an pada pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA) siswa kelas V di SD Negeri 2 Jambidan Banguntapan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya perbedaan kualitas membaca Al-Qur’an serta masih ditemukan siswa yang kurang percaya diri dan belum tepat dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur’an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas V SD Negeri 2 Jambidan Banguntapan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan individu dilakukan melalui bimbingan individu, pemberian perhatian khusus kepada siswa, serta koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan sesuai kaidah tajwid.

Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa yang ditandai dengan meningkatnya kelancaran membaca, ketepatan dalam penerapan ilmu tajwid, sikap lebih berhati-hati dalam membaca, serta kemampuan siswa dalam menyadari dan memperbaiki kesalahan bacaan secara mandiri. Selain itu, pendekatan individu juga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan individu meliputi kompetensi guru dan keaktifan siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya dukungan orang tua, serta pengaruh teman sebaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya berupa bimbingan yang berkelanjutan, kerja sama dengan orang tua, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata kunci: *pendekatan individu, kualitas bacaan Al-Qur’an, pembelajaran BTA*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. *Salawat* dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Pada Pembelajaran BTA Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Jambidan, Banguntan, Bantul, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak Dr. Muhammad Anshori. M, Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dan segenap keluarga besar SD Negeri 2 Jambidan, Banguntapan, Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Abi Alm. Zusron Isnaeni dan Bunda Supatmi yang selalu menjadi panutan bagi penulis. Alm Abi yang telah lebih dahulu berpulang tetap hadir dalam setiap langkah penulis melalui nilai-nilai kehidupan dan besarnya impian yang beliau tanamkan kepada penulis. Sementara itu, bunda yang senantiasa mendampingi dengan kesabaran, doa yang tiada henti, serta penyemangat disetiap harinya dalam proses penulisan skripsi, bunda menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Adek-adek tercinta, Muhammad Zahid Naufal, Aira Nayyara Mukhbitah, Ruqoyyah Gherisa Hanifah. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis secara langsung, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Arjun Dwi Saputro, yang selalu hadir menjadi tempat pulang bagi penulis untuk berbagi cerita, keluh kesah, dan harapan di tengah proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk perhatian, waktu, tenaga, maupun doa yang tidak pernah terputus. Kehadiran dan kesabaran yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap proses yang tidak mudah ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
11. Teman-teman terbaik, Intan, Jelita, Nisa, Fahma, dan Farah yang sudah mewarnai dan menemani kehidupan penulis dibangku perkuliahan ataupun diluar. Selalu teriring doa terbaik penulis untuk kalian. Semoga silaturahmi dan komunikasi yang baik ini tetap terjaga, meskipun jarak kita jauh dan sukses dikehiupan masing-masing.
12. Segenap keluarga PAI B yang sudah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini
13. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan doa baik yang telah diberikan. Semoga Allah swt., membalas kebaikan kalian semua.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah , penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI dan PerplexityAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak

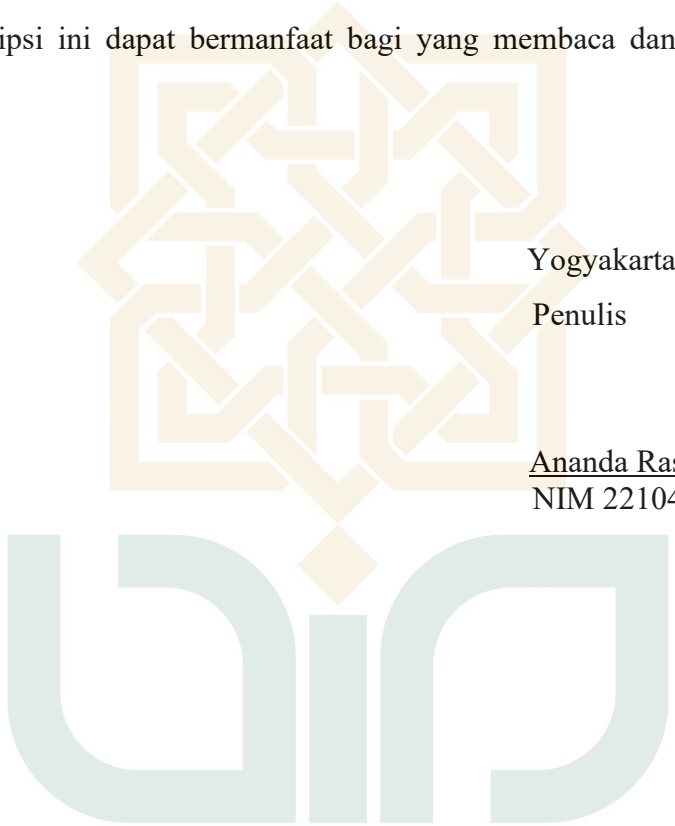
dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Penulis

Ananda Rasya Athaya Balqis
NIM 22104010025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Peneliti	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kesimpulan Umum	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Konsep Kualitas Bacaan Al-Qur'an.....	15
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	20
C. Konsep Pendekatan Individu dalam Pembelajaran	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Objek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	35
B. Penerapan Pendekatan Individu dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Siswa Kelas V di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul.....	42
C. Hasil Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2025/2026	46
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Pembelajaran BTA49	
E. Upaya Mengatasi Hambatan Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Absen Siswa Kelas V	40
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Saat Pembelajaran BTA	103
Gambar 2 Wawancara Dengan Guru BTA	103
Gambar 3 Wawancara Dengan Salsabila	104
Gambar 4 Wawancara Dengan Alfian	104
Gambar 5 Wawancara Dengan Bima	104
Gambar 6 Wawancara Dengan Arsa	105
Gambar 7 Wawancara Dengan Olivia.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	68
Lampiran 2 Dokumentasi Berkas Penelitian.....	106
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 4 Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	108
Lampiran 5 Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	109
Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal.....	110
Lampiran 7 Daftar Hadir Pembahas Seminar Proposal	111
Lampiran 8 Bukti KRS	112
Lampiran 9 Bukti KTM	112
Lampiran 10 Surat Pernyataan Berjilbab	113
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |
| - | |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |
- Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menempati posisi sentral sebagai sumber ajaran sekaligus konstelasi pedoman hidup yang komprehensif.¹ Interaksi dengan Al-Qur'an melalui aktivitas membaca bukan sekadar rutinitas ritual, melainkan instrumen esensial dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan membentuk peradaban, sebagaimana direpresentasikan dalam wahyu pertama QS. Al-'Alaq ayat 1-5.² Oleh karena itu, kecakapan membaca Al-Qur'an secara fasih, tartil, dan presisi sesuai kaidah tajwid menjadi kompetensi absolut yang harus dikuasai oleh setiap muslim.

Pembentukan kompetensi dasar tersebut menuntut proses internalisasi sejak usia dini, khususnya melalui institusi pendidikan formal tingkat sekolah dasar. Melalui mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), peserta didik diproyeksikan untuk tidak hanya mencapai kelancaran membaca secara literal, tetapi juga mencapai tingkat akurasi tinggi dalam melafalkan makharijul huruf dan mengaplikasikan hukum tajwid.³ Kualitas bacaan Al-Qur'an yang

¹ Agus Nur Qowim, "Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 18.

² Nyayu Khodijah dkk., *Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, n.d.), hlm. 5.

³ Herlina, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral pada Anak Usia Dini," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (25 November 2017), hlm. 14.

memenuhi metrik tersebut merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.⁴

Namun, lanskap empiris seringkali menunjukkan adanya anomali dan disparitas kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Fenomena di lapangan mengindikasikan dominasi siswa yang masih mengalami hambatan dalam membaca secara komprehensif, mulai dari miskonsepsi penerapan tajwid hingga inakurasi penentuan panjang-pendek bacaan.⁵ Kesenjangan ini mengonfirmasi bahwa setiap individu memiliki karakteristik, kapasitas kognitif, dan kecepatan serap materi yang heterogen. Implikasinya, pendekatan pembelajaran klasikal yang monolitik seringkali gagal mengakomodasi kompleksitas kebutuhan belajar tersebut.⁶

Merespons kesenjangan ini, berbagai intervensi metodologis telah diujicobakan dalam ekosistem pendidikan, seperti penerapan metode Iqra', Tilawati, Ummi, hingga program tahsin. Studi yang dilakukan oleh Mujahidin membuktikan efektivitas metode Ummi melalui sistem yang terstruktur, sementara Kurniawan dkk. mengonfirmasi signifikansi program tahsin yang berkesinambungan.⁷ Meskipun ragam metode tersebut krusial, keberhasilan transfer kompetensi bacaan sejatinya sangat bergantung pada arsitektur

⁴ Elga Novira Rizkinta, "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Keterampilan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 45.

⁵ Iwandi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009).

⁶ Delima Dzuhria Zahra, "Implementasi Pendekatan Personal dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Lampung Tengah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 21.

⁷ Muhammad Kurniawan dkk., "Pembinaan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tahsin untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMK Al-Islah Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 6 (2024): 190.

interaksi guru-siswa. Metode terbaik sekalipun membutuhkan pendorong taktis berupa pendekatan individu, agar guru mampu membedah kelemahan spesifik tiap siswa dan menyuntikkan intervensi korektif yang akurat.⁸

Kebutuhan akan intervensi spesifik ini terefleksi kuat dalam realita operasional di kelas V SD Negeri 2 Jambidan Banguntapan. Berdasarkan hasil observasi awal, spektrum kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas V sangat terpolarisasi. Sebagian siswa telah mencapai standar kelancaran yang baik, namun sebagian lainnya masih bergelut dengan kelemahan dasar pada penerapan tajwid dan presisi panjang-pendek bacaan. Untuk menetralsisir disparitas tersebut, guru BTA di sekolah ini mengambil langkah strategis berupa penerapan pendekatan individu. Mekanisme ini berwujud bimbingan tatap muka bergilir, atensi khusus, dan diagnosis kesalahan secara *real-time* yang disesuaikan dengan limitasi tiap peserta didik. Berpijak pada struktur permasalahan dan urgensi tindakan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk membedah efektivitas operasional melalui studi berjudul "Penerapan Pendekatan Individu Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Siswa Kelas V Di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Septyan Kurnia Gandhi, "Implementasi Pendekatan Personal Guru Untuk Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025), hlm. 12.

1. Bagaimana penerapan pendekatan Individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil penerapan pendekatan Individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas V tahun pelajaran 2025/2026?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pendekatan Individu pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas V di SDN 2 Jambidan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan pendekatan individu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) di kelas V SDN 2 Jambidan tahun pelajaran 2025/2026
2. Untuk menganalisis hasil penerapan pendekatan individu dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas V tahun pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan individu pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

(BTA) dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas V di SDN 2 Jambidan.

D. Kegunaan Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah keilmuan agama Islam serta memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memperkaya model pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan menemukan prinsip-prinsip dasar mengenai efektivitas pendekatan individu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD. melalui pendekatan individu. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana hubungan antara pendekatan individu dengan kualitas bacaan Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah, kegunaan penelitian ini untuk mengidentifikasi proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan melalui pendekatan individu serta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara individu. Bagi Pendidik dan Guru, penelitian ini dapat membantu dalam hal meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan pendekatan individu yang efektif dan menyenangkan.

- b. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan, penelitian ini memberikan masukan berbasis bukti tentang efektivitas pendekatan individu dalam baca tulis Al-Qur'an, dapat menjadi dasar mengalokasikan sumber daya, melatih guru, dan menyusun kurikulum yang lebih efektif.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai topik penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Nugraha pada tahun 2024 dengan judul "Implementasi Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Siswa MTs YAPI Pakem".⁹ Skripsi ini memiliki kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu terletak pada fokus keduanya yang sama-sama menyoroti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai sarana meningkatkan kualitas interaksi siswa dengan Al-Qur'an. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan meningkatkan mutu bacaan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan konteks penelitian. Yang mana penelitian Fikri meitikberatkan pada meningkatkan kemampuan hafalan (tahfidz) di tingkat madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui penerapan *pendekatan personal* dalam pembelajaran BTA bagi siswa

⁹ Muhammad Fikri Nugraha, 'Implementasi Program Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an (Btaq) Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Siswa Mts Yapi Pakem' (Kualitatif, Universitas Islam Indonesia, 2024).

kelas V SDN 2 Jambidan. Selain itu, penelitian Fikri menyoroti program institusional yang bersifat kolektif, sementara penelitian ini mengkaji interaksi individual guru dan siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar negeri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlisa Oktavani pada tahun 2024 dengan judul “Peran Guru Baca Tulis Qur’an (BTA) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 2 Metro”.¹⁰ Skripsi ini memiliki kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu penelitian ini terletak pada fokus peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa sekolah dasar dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan pada peran guru dalam BTA. Adapun perbedaannya adalah penelitian Erlisa lebih fokus membahas peran guru secara umum, sementara penelitian ini lebih spesifik meneliti tentang penerapan pendekatan individu.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatullatifah pada tahun 2015 dengan judul “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Pendekatan Individual bagi Anak Disleksia, Autis dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman”.¹¹ Skripsi ini memiliki kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) dan

¹⁰ Erlisa Oktavani, *Peran Guru Baca Tulis Qur’an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Sma Muhammadiyah 2 Metro*, N.D.

¹¹ Lailatullatifah, ‘Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis Dan Hiperaktif Di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman’ (kualitatif, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

menggunakan pendekatan individu atau individual untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Lailatullatifah dilakukan di sekolah khusus dengan siswa berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri dengan siswa reguler kelas V, serta menekankan penerapan pendekatan individu guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Hasna Hanifa dkk pada tahun 2023 dengan judul "Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an siswa di Lembaga Tahfidz dan Ilmu Al-Qur'an".¹² Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta menekankan pentingnya peran guru dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Lulu Hasna Hanifa dilakukan di lembaga tahfidz dengan fokus pada sistem talaqqi dan musyafahah melalui kajian pustaka, sedangkan penelitian ini dilakukan secara lapangan (*field research*) di SDN 2 Jambidan dengan penerapan pendekatan individu dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Syafira Ayu Armadhy Putri pada tahun 2023 dengan judul "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30

¹² Lulu Hasna Hanifa And Others, *Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Lembaga Tahfiz Dan Ilmu Al-Qur'an*, N.D.

Medan”.¹³ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti upaya meningkatkan cara membaca Al-Qur’an melalui pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) serta menekankan pentingnya metode dan pendekatan guru dalam memperbaiki bacaan siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Syafira Ayu menggunakan metode Baghdadiyah yang bersifat klasikal dan sistematis dengan langkah-langkah tertentu dalam ejaan huruf hijaiyyah, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan individu yang mana guru memberikan bimbingan secara langsung dan disesuaikan dengan kemampuan tiap siswa. Selain itu penelitian Syafira Ayu dilakukan ditingkat SMP sedangkan penelitian ini dilakukan di SD kelas V.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Oki Pratama pada tahun 2025 dengan judul “Peningkatan Bacaan Al-Qur’an dengan Metode A’la di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Al-Mubarak Bandar Lampung”.¹⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki fokus yang sama dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an melalui pembelajaran yang menekankan bimbingan langsung dari guru kepada siswa. Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menunjukkan bahwa interaksi guru siswa berperan besar dalam memperbaiki kualitas membaca Al-Qur’an. Adapun perbedaannya yaitu

¹³ Syafira Ayu Armadhy Putri dan Munawir Pasaribu, “Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur’an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan,” *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.7>.

¹⁴ Fahrizal Oki Pratama dan M. Rizkal Fajri, *Peningkatan Bacaan Al-Qur’an dengan Metode A’la di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Al-Mubarak Bandar Lampung*, t.t.

penelitian Fahrizal Oki Pratama menggunakan metode A'la yang bersifat sistematis dan berjenjang dilembaga TPQ nin-formal, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan individu dalam konteks sekolah dasar (SDN 2 Jambidan) Penelitian ini lebih menekankan hubungan emosional dan bimbingan individual antara guru dan siswa, bukan sekadar penerapan metode baca tertentu. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keunikan dalam mengkaji pendekatan individu di lingkungan pendidikan formal tingkat dasar sebagai sarana peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayah dan Muhajir pada tahun 2020 dengan judul "Implementasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (di SD Islam Al-Azhar dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)"¹⁵ penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama- sama berfokus pada upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an ditingkat sekolah dasar melalui peran guru dan penerapan pendekatan yang menyesuaikan siswa dan keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Nurhayah berfokus pada perbandingan penerapan dua metode spesifik (tilawah dan iqro') di dua sekolah Islam, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan individu guru terhadap siswa kelas V SDN 2 jambidan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

¹⁵ Jurnal Qathruna Vol. 7 No. 2 – Desember 2020, 7, no. 2 (2020).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kurniawan dkk pada tahun 2024 dengan judul “Pembinaan Membaca Al-Qur’an Melalui Program Tahsin untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa di SMK Al-Islah Palangka Raya”.¹⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu berfokus pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an dan menekankan peran aktif guru dalam membimbing siswa melalui bimbingan yang bersifat individual atau individu. Kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) dan sama-sama menekankan pentingnya praktik langsung dalam memperbaiki bacaan siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Kurniawan berfokus pada pembinaan tahsin di tingkat SMK, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah dasar (SDN 2 Jambidan) dengan menekankan penerapan pendekatan individu dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur’an (BTA).
9. Penelitian yang dilakukan oleh Nafi’atus Sholihah pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri”.¹⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran yang berkaitan

¹⁶ Muhammad kurniawan, Saiful Lutfi, Pahriadi, “Pembinaan Membaca Al-Qur’an melalui program Tahsin untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an Siswa di SMK Al-Islah Palangka Raya,” *ya 2* (November 2024): 189–97, <https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2883>.

¹⁷ Nafi’atus Sholihah, ‘Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022) <<https://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/4847/>>.

dengan Al-Qur'an di kelas V dan sama-sama menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik serta memotivasi siswa agar memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Nafi'atus Sholihah lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis kelompok, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan individu, yaitu bimbingan individual antara guru dan siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Mujahidin pada tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petungkana Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan".¹⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama berfokus pada upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa serta sama-sama menekankan pentingnya peran guru dalam membimbing siswa secara langsung selama proses pembelajaran dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dalam pelaksanaan metode pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Mujahidin menitikberatkan pada efektivitas metode Ummi sebagai sistem pembelajaran yang terstruktur dan sudah memiliki panduan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat

¹⁸ Mujahidin, 'Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petungkana Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan' (Institut PTIQ Jakarta, 2022) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/2019/>>.

SMP, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada penerapan pendekatan individu di tingkat SD kelas V, yaitu bagaimana guru memberikan perhatian dan bimbingan sesuai kualitas masing-masing siswa dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Kesimpulan Umum

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa secara umum penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas pembelajaran Al-Qur'an serta upaya meningkatkan kualitas atau kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan menekankan pentingnya peran guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian, subjek penelitian, dan konteks pelaksanaannya. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penerapan metode pembelajaran tertentu, seperti metode Ummi, Tilawati, Iqro', Baghdadiyah, metode A'la, program tahsin, maupun model pembelajaran kooperatif. Selain itu, penelitian terdahulu banyak dilakukan pada jenjang SMP, SMA, SMK, madrasah, lembaga tahfidz, TPQ, bahkan sekolah khusus bagi anak berkebutuhan khusus. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada siswa reguler kelas V SD Negeri 2 Jambidan yang berada pada jenjang sekolah dasar negeri.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang tidak menitikberatkan pada efektivitas suatu metode membaca Al-Qur'an tertentu,

melainkan pada penerapan pendekatan individu guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menekankan bagaimana guru memberikan perhatian, bimbingan, motivasi, dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan formal tingkat sekolah dasar negeri, yang masih relatif jarang ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'a pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) siswa kelas di SD Negeri 2 Jambidan, Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan individu dalam pembelajaran BTA di kelas V SD Negeri 2 Jambidan, Banguntapan dilakukan melalui bimbingan secara individu atau individual kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian, kemudian memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan dalam hal makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Selain itu, guru juga memberikan perhatian dan motivasi agar siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil penerapan pendekatan individu menunjukkan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa yang semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an, lebih tepat dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid, lebih teliti dalam melafalkan makharijul huruf dan panjang pendek bacaan, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa saat membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya. Selain itu, siswa juga mulai mampu mengenali dan

memperbaiki kesalahan bacaannya secara mandiri setelah memperoleh bimbingan secara individual

3. Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan individu ini meliputi kompetensi guru dalam penguasaan ilmu tajwid (BTA), keterlibatan aktif dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, serta lingkungan sosial yang memfasilitasi kegiatan mengaji di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi tingginya disparitas (perbedaan) kemampuan dasar siswa, kurangnya dukungan dan kesadaran orang tua untuk mendampingi belajar di rumah, serta tekanan psikologis (ejekan) dari teman sebaya yang menurunkan rasa percaya diri siswa yang belum lancar. Upaya yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan pendekatan individu tersebut adalah dengan memberikan durasi bimbingan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, meningkatkan komunikasi dengan orang tua, serta menciptakan iklim kelas yang saling menghargai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar proses pendekatan individu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an berjalan lebih optimal

1. Guru BTA

Guru hendaknya terus mengembangkan pendekatan individu dalam pembelajaran BTA dengan memperhatikan karakteristik, kemampuan, serta kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan ini

terbukti membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam makhrāj, tajwīd, maupun kelancaran membaca Al-Qur'an. Guru juga disarankan untuk memberikan bimbingan secara konsisten dan terjadwal, menggunakan variasi metode dan media pembelajaran agar siswa lebih termotivasi, dan memberikan umpan balik yang positif dan membangun untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan pendekatan individu dengan memberikan fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran BTA yang memadai, mengalokasikan waktu tambahan bagi siswa yang membutuhkan bimbingan khusus, dan mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran Al-Qur'an berbasis pendekatan individu

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan rutin berlatih membaca Al-Qur'an di rumah, tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan, dan memanfaatkan bimbingan individu yang diberikan secara maksimal

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan sekali untuk berperan aktif dalam mendukung pembelajaran BTA dengan mendampingi anak saat berlatih membaca Al-Qur'an di rumah, memberikan motivasi dan perhatian

terhadap perkembangan bacaan anak, dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru terkait perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada subjek dan ruang lingkup tertentu. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda dengan mengombinasikan pendekatan individu dengan pembelajaran lain dan menggunakan instrumen penelitian lebih variatif agar hasil penelitian semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini Fitri. “[Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Tahsin Berbasis Aplikasi Learn Quran Tajwid Pada Peserta Didik Di Mts Putra Ddi Mangkoso].” Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.
- Gandhi, Septyan Kurnia. “Implementasi Pendekatan Personal Guru Untuk Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025.
- H. Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Sangkala.
- Hanifa, Lulu Hasna, Apri Wardana Ritonga, Salsabila Rahmah, dan Hilma Qurratu Aini. *Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa Di Lembaga Tahfiz Dan Ilmu Al-Qur’an*. t.t.
- Herlina. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral pada Anak Usia Dini.” Conf. paper presented pada Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 25 November 2017.
- Hidayat, Nurul. *Penyelenggaraan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dengan Metode An-Nahdliyah Di Iain Tulungagung*. t.t.
- Ilmu Tajwid: Panduan Pembelajaran Tajwid Lengkap*. 2021.
- Iwandi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009. <https://uin-suska.ac.id/>.
- Jurnal Qathruna Vol. 7 No. 2 – Desember 2020*. 7, no. 2 (2020).
- Khodijah, Nyayu, Nurlaila, Zuhdiyah, dkk. *PEDOMAN BACA TULIS AL-QUR’AN*. UIN Raden Fatah Palembang, t.t.
- Lailatul Khasanah. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019. n/a.
- Lailatullatifah. “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis Dan Hiperaktif Di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman.” Kualitatif, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

- Mardan, Prof. *[Efektivitas Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Sman 1 Bone]*. [Penerbit], 2023.
- Moleong, Lexy J., Sugiyono, Nana Syaodih Sukmadinata, H. B. Sutopo, James P. Spradley, dan Harsono. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya dan Universitas Negeri Sebelas Maret, 2010.
- Mu'awanah. *Strategi Pembelajaran*. STAIN Kediri PRESS, 2011.
- Muhammad Fikri Nugraha. "Implementasi Program Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an (Btaq) Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Siswa Mts Yapi Pakem." *Kualitatif*, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, 2024.
- Muhammad kurniawan, Saiful Lutfi, Pahriadi. "Pembinaan Membaca Al-Qur'an melalui program Tahsin untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa di SMK Al-Islah Palangka Raya." *ya 2* (November 2024): 189–97. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2883>.
- Mujahidin. "Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petungkana Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan." Institut PTIQ Jakarta, 2022. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/2019/>.
- Oktavani, Erlisa. *Peran Guru Baca Tulis Qur'an (Btq) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sma Muhammadiyah 2 Metro*. t.t.
- "Pengaruh Penerapan Pendekatan Individual Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Satu Atap Jaya Bhakti Kabupaten Indragiri Hilir." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Peran guru Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur'an di Kelas 4 SD Muhammadiyah 26 Surabaya*. 2024.
- Pratama, Fahrizal Oki, dan M. Rizkal Fajri. *Peningkatan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode A'la di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mubarak Bandar Lampung*. t.t.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Profil & Data Sekolah SD NEGERI 2 JAMBIDAN, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta*. t.t. Diakses 20 Mei 2026. <https://daftarsekolah.net/sekolah/76073/sd-negeri-2-jambidan>.
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, dan Munawir Pasaribu. "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas

- VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan.” *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.7>.
- Qowim, Agus Nur. “Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur’an.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1970): 17–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.22>.
- Rizkinta, Elga Novira. *Penerapan Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Keterampilan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar*. 4, no. 3 (2023).
- Sahroini, Azizah. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan* 2024. t.t.
- Sholihah, Nafi’atus. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022. <https://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/4847/>.
- Siddiq, Hasbi. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an*. t.t.
- Sucia, Vianesa. “PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA.” *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 112–26. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2942>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Alfabeta, 2021.
- Sugiyono, Dr. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. t.t.
- Syach, Alfyan. “Strategi Pendekatan Pembelajaran Dalam Al-Quran.” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 127–37. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.331>.
- Tito Erliando Saputra, Alvin Ardiansyah Putra, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Analisis Konsep Pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra: Suatu Kajian Literatur.” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2024): 298–306. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1071>.
- Umayroh, Siti Nur. *Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini*. t.t.

Wahhab, Ali Abdul. *Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*. t.t.

Widiarsa. “Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka.” *Media Informasi* 28, no. 1 (2019): 111–24. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>.

Zaeni, Abu, dan Nurlela Setia Ningsih. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah*. 4, no. 3 (2023).

Zahra, Delima Dzuhria. “Implementasi Pendekatan Personal dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Lampung Tengah.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Zainuddin Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardhana. “Wawancara, Kuesioner, dan Observasi.” Dalam *Metode Penelitian*. CV. Eureka Media Aksara, 2024. https://www.researchgate.net/publication/382052387_Wawancara_Kuesioner_dan_Observasi.

Zulfirman, Rony. “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan.” *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA